



Optimalisasi Strategi Bisnis Digital melalui Analitik Akuntansi: Studi Kasus pada Startup Fintech di Indonesia

Optimizing Digital Business Strategy through Accounting Analytics: A Case Study on Fintech Startups in Indonesia

Chairina¹, Ardi^{2*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana

²STIE Al-Washliyah Sibolga

Corresponding Author: ardyansyah35@gmail.com*

Abstrak

Transformasi digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara perusahaan merancang dan mengeksekusi strategi bisnis, terutama di sektor startup teknologi finansial (*fintech*). Di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan regulasi yang dinamis, kebutuhan akan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan berbasis data menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana analitik akuntansi diimplementasikan dalam praktik dan bagaimana perannya dalam mengoptimalkan strategi bisnis digital pada startup fintech di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus pada tiga startup fintech yang telah menerapkan sistem akuntansi berbasis cloud dan analitik data keuangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi terhadap dashboard keuangan, laporan kinerja, dan strategi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analitik akuntansi memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung efisiensi operasional, merumuskan strategi berbasis prediksi keuangan, serta meningkatkan profitabilitas dan ketahanan bisnis. Namun demikian, implementasi masih menghadapi kendala seperti keterbatasan literasi data di kalangan staf non-keuangan serta integrasi sistem digital yang belum optimal. Kesimpulan dari studi ini menekankan pentingnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan investasi teknologi sebagai bagian dari strategi transformasi digital. Selain itu, dibutuhkan budaya organisasi yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk menciptakan nilai bisnis yang berkelanjutan dalam ekosistem fintech yang terus berkembang.

Kata Kunci: Strategi Bisnis Digital; Analitik Akuntansi; *Startup Fintech*; Transformasi Digital; Pengambilan Keputusan Berbasis Data.

Abstract

Digital transformation has brought fundamental changes in the way companies design and execute business strategies, especially in the financial technology (*fintech*) startup sector. Amidst increasingly fierce competition and dynamic regulatory changes, the need for fast, accurate, and data-driven decision-making is very important. This study aims to examine how accounting analytics is implemented in practice and how it plays a role in optimizing digital business strategies in fintech startups in Indonesia. The research method used is a qualitative approach with a case study technique on three fintech startups that have implemented cloud-based accounting systems and financial data analytics. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies of financial dashboards, performance reports, and company strategies. The results of the study show that accounting analytics makes a significant contribution to supporting operational efficiency, formulating strategies based on financial predictions, and increasing profitability and business resilience. However, the implementation still faces obstacles such as limited data literacy among non-financial staff and suboptimal digital system integration. The conclusion of this study emphasizes the importance of developing human resource capacity and technology investment as part of a digital transformation strategy. In addition, an organizational culture that supports data-driven decision-making is needed to create sustainable business value in the ever-growing fintech ecosystem.

Keywords: Digital Business Strategy; Accounting Analytics; *Fintech Startup*; Digital Transformation; Data-Driven Decision Making.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi cara perusahaan merancang, menjalankan, dan mengelola bisnisnya. Di era transformasi digital ini, model bisnis konvensional mengalami disrupsi akibat inovasi berbasis teknologi informasi yang memungkinkan efisiensi, kecepatan, dan personalisasi layanan kepada konsumen. Di Indonesia, salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat sebagai dampak dari digitalisasi adalah industri *financial technology* (fintech). Fintech merupakan perpaduan antara jasa keuangan dan teknologi informasi yang menawarkan kemudahan akses layanan keuangan melalui aplikasi dan platform digital (Arner, Barberis, & Buckley, 2016).

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah penyelenggara fintech terdaftar dan berizin terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi pasar yang sangat besar dalam pengembangan ekosistem ekonomi digital, khususnya dalam bidang keuangan inklusif (OJK, 2023). Namun, meskipun ekosistem fintech berkembang pesat, banyak startup fintech yang masih menghadapi tantangan serius dalam menyusun strategi bisnis digital yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan.

Strategi bisnis digital yang optimal tidak hanya ditentukan oleh inovasi produk dan layanan semata, tetapi juga bergantung pada kapabilitas perusahaan dalam mengelola informasi berbasis data. Salah satu pendekatan penting dalam mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan strategis adalah penerapan **analitik akuntansi**. Analitik akuntansi merupakan proses mengolah data keuangan menjadi informasi yang bermakna dengan bantuan teknologi analitik, termasuk *dashboard visualisasi data*, *machine learning*, dan *predictive modeling* (Warren, Moffitt, & Byrnes, 2015).

Penggunaan analitik akuntansi memungkinkan perusahaan fintech untuk memahami lebih dalam perilaku pelanggan, mengukur efisiensi biaya operasional, meramalkan arus kas, serta mengidentifikasi risiko keuangan lebih awal. Dengan demikian, data akuntansi tidak lagi bersifat historis atau retrospektif semata, melainkan menjadi alat proyeksi dan pengendali dalam dinamika pasar yang cepat berubah (Appelbaum et al., 2017). Hal ini menjadi sangat relevan bagi startup fintech yang umumnya berada pada fase pertumbuhan awal dan sangat bergantung pada pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berbasis data.

Namun, meskipun potensinya besar, penerapan analitik akuntansi dalam praktik bisnis digital masih menghadapi berbagai hambatan. Banyak startup fintech yang belum memiliki sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, keterbatasan sumber daya manusia dalam hal literasi data dan akuntansi digital, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan data keuangan sebagai sumber insight strategis (Sutton, 2014).

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana analitik akuntansi dapat diimplementasikan secara optimal untuk menunjang strategi bisnis digital di startup fintech Indonesia. Melalui studi kasus pada beberapa startup yang telah menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi, penelitian ini akan memberikan gambaran empiris mengenai manfaat, tantangan, serta peluang optimalisasi strategi digital melalui pendekatan akuntansi berbasis data.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis, baik bagi kalangan akademisi yang tertarik pada integrasi antara akuntansi dan bisnis digital, maupun bagi praktisi startup fintech dalam menyusun strategi berbasis data yang lebih presisi dan berkelanjutan.

Kajian Pustaka

1. Strategi Bisnis Digital

Strategi bisnis digital merupakan kerangka kerja yang mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses bisnis untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Tidak hanya sebatas digitalisasi aktivitas operasional, strategi digital mencakup transformasi model bisnis, cara berinteraksi dengan pelanggan, serta inovasi produk dan layanan berbasis data (Bharadwaj et al., 2013). Dalam konteks startup fintech, strategi digital sering diwujudkan dalam bentuk layanan keuangan yang dapat diakses melalui aplikasi mobile, otomatisasi proses pinjaman, dan penggunaan algoritma untuk personalisasi penawaran produk.

Menurut Kane et al. (2015), perusahaan yang berhasil menerapkan strategi digital secara efektif menunjukkan ketangkasan organisasi (*organizational agility*), pengambilan keputusan berbasis data, dan peningkatan efisiensi biaya. Oleh karena itu, keberhasilan strategi bisnis digital sangat ditentukan oleh seberapa efektif perusahaan memanfaatkan teknologi dan informasi, terutama dari aspek keuangan dan operasional.

2. Analitik Akuntansi

Analitik akuntansi (*accounting analytics*) merupakan pendekatan yang menggunakan data dan alat analitik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan anomali dalam data akuntansi guna mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan kemajuan teknologi seperti machine learning, cloud computing, dan visual analytics, data akuntansi kini dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk pelaporan historis tetapi juga sebagai alat prediksi dan evaluasi strategi perusahaan (Warren, Moffitt, & Byrnes, 2015).

Appelbaum et al. (2017) menyatakan bahwa integrasi antara sistem informasi akuntansi dan big data analytics memungkinkan perusahaan untuk merancang strategi

berbasis prediksi tren keuangan, efisiensi biaya, hingga proyeksi profitabilitas. Dalam lingkungan startup fintech yang bersifat dinamis dan kompetitif, kemampuan untuk mengubah data keuangan menjadi *real-time insights* menjadi keunggulan strategis yang signifikan.

3. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah bagian dari sistem informasi manajemen yang secara khusus mengelola data transaksi keuangan dan menghasilkan laporan yang berguna untuk pihak internal dan eksternal (Romney & Steinbart, 2018). Dalam era digital, SIA mengalami perkembangan menuju sistem yang berbasis cloud dan mampu berintegrasi dengan perangkat lunak lain seperti CRM (Customer Relationship Management), ERP (Enterprise Resource Planning), dan business intelligence tools.

SIA modern memfasilitasi analitik akuntansi dengan menyediakan data real-time, dasbor interaktif, serta visualisasi performa keuangan yang mendalam. Hal ini penting bagi startup fintech yang membutuhkan kelincahan dalam merespons perubahan pasar dan regulasi yang ketat (Spathis & Constantinides, 2004).

4. Startup Fintech di Indonesia

Fintech di Indonesia berkembang pesat dalam lima tahun terakhir. Layanan fintech seperti *peer-to-peer lending*, *e-wallet*, *insurtech*, dan digital banking menjadi solusi keuangan yang inklusif di tengah keterbatasan layanan keuangan konvensional. Berdasarkan laporan dari OJK (2023), jumlah perusahaan fintech lending yang terdaftar dan berizin mencapai lebih dari 100 entitas, dengan total penyaluran dana yang meningkat signifikan setiap tahunnya.

Namun demikian, startup fintech juga menghadapi tantangan besar, seperti persaingan yang ketat, kebutuhan akan akuisisi pengguna secara cepat, serta kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan perlindungan data konsumen. Dalam konteks ini, strategi bisnis yang didukung oleh analitik data, termasuk dari sisi akuntansi, menjadi krusial untuk keberlangsungan usaha.

5. Integrasi Analitik Akuntansi dalam Strategi Bisnis Fintech

Penggunaan analitik akuntansi memungkinkan startup fintech untuk melakukan segmentasi pelanggan berdasarkan profitabilitas, mengoptimalkan pengeluaran iklan dengan memahami customer acquisition cost (CAC), serta mengukur nilai pelanggan jangka panjang (customer lifetime value). Sejalan dengan penelitian oleh Gepp, Linnenluecke,

O'Neill, dan Smith (2018), perusahaan yang mengintegrasikan predictive analytics dalam pengelolaan keuangan menunjukkan kinerja bisnis yang lebih adaptif dan resilien terhadap perubahan pasar.

Dengan demikian, kajian pustaka menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara strategi bisnis digital, sistem informasi akuntansi, dan kemampuan analitik yang dimiliki oleh perusahaan, terutama dalam konteks startup fintech di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam praktik optimalisasi strategi bisnis digital melalui penerapan analitik akuntansi pada startup fintech di Indonesia. Pendekatan kualitatif dianggap tepat karena memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami fenomena kontekstual yang kompleks dalam lingkungan organisasi yang dinamis (Creswell, 2014).

1. Desain Penelitian

Desain studi kasus dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan strategi digital berbasis data akuntansi di lingkungan startup fintech. Menurut Yin (2018), studi kasus cocok digunakan ketika fokus penelitian adalah menjawab pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa", serta ketika peneliti tidak memiliki kendali penuh atas fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pertanyaan:

- a. Bagaimana analitik akuntansi diterapkan dalam mendukung strategi bisnis digital startup fintech?
- b. Apa manfaat, tantangan, dan dampak implementasi tersebut terhadap pengambilan keputusan bisnis?

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada tiga startup fintech di Indonesia yang telah menggunakan sistem akuntansi digital dan analitik keuangan. Ketiga startup tersebut dipilih dengan purposive sampling berdasarkan kriteria:

- a. Telah beroperasi minimal 3 tahun,
- b. Menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis cloud (seperti Xero, Jurnal.id, atau QuickBooks Online),
- c. Memiliki dashboard analitik keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Startup fintech yang dijadikan subjek mencakup jenis layanan berbeda, yakni: *peer-to-peer lending*, *e-wallet*, dan *insurtech*, untuk memperoleh perspektif yang beragam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik berikut:

a. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara dilakukan terhadap informan kunci yang terdiri dari:

- 1) Chief Financial Officer (CFO),
- 2) Business Development Manager,
- 3) Data Analyst atau Accounting Manager.

Pertanyaan wawancara bersifat semi-terstruktur agar fleksibel dalam mengeksplorasi isu-isu strategis dan operasional. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana data akuntansi digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan strategi digital yang dijalankan perusahaan.

b. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap sistem dashboard akuntansi yang digunakan perusahaan. Aktivitas yang diamati mencakup pemanfaatan data cash flow, laporan laba rugi, segmentasi pelanggan, dan alat prediksi performa keuangan. Observasi ini memperkuat validitas data yang diperoleh dari wawancara.

c. Studi Dokumentasi

Data pendukung diperoleh melalui dokumen internal seperti laporan keuangan, perencanaan strategi tahunan, presentasi ke investor, dan tangkapan layar dashboard analitik. Dokumen ini membantu merekonstruksi konteks pengambilan keputusan berbasis data.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode **analisis tematik** (thematic analysis), sebagaimana dijelaskan oleh Braun & Clarke (2006). Tahapan analisis meliputi:

- a. Transkripsi hasil wawancara dan observasi,
- b. Koding awal untuk mengidentifikasi pola-pola makna,
- c. Kategorisasi tema utama seperti *penggunaan data akuntansi*, *manfaat strategis*, *hambatan implementasi*, dan *dampak terhadap kinerja bisnis*,
- d. Penarikan kesimpulan berdasarkan triangulasi data dari berbagai sumber.

Triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen (Patton, 2002).

5. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika, antara lain:

- a. **Kerahasiaan identitas responden** dijaga dengan memberikan kode untuk tiap perusahaan dan informan.
- b. **Persetujuan tertulis** (informed consent) diperoleh dari semua pihak yang terlibat.
- c. Peneliti menjamin bahwa informasi yang diperoleh digunakan hanya untuk tujuan ilmiah.

6. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang terbatas pada tiga startup, sehingga generalisasi hasil tidak dimungkinkan secara luas. Namun demikian, data yang dihasilkan bersifat kaya dan mendalam, sesuai dengan tujuan eksploratif penelitian kualitatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan dampak penerapan **analitik akuntansi** dalam mengoptimalkan strategi bisnis digital pada **startup fintech di Indonesia**. Berdasarkan hasil studi kasus terhadap tiga startup fintech yang telah mengimplementasikan sistem akuntansi digital terintegrasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analitik Akuntansi Mendukung Pengambilan Keputusan yang Lebih Cepat dan Akurat

Analitik akuntansi memberikan visibilitas real-time terhadap kondisi keuangan perusahaan, termasuk arus kas, pendapatan per lini produk, hingga biaya akuisisi pelanggan. Dengan dukungan dashboard visualisasi data, startup fintech mampu melakukan pengambilan keputusan yang lebih cepat, berbasis data, dan minim risiko. Hal ini penting dalam ekosistem digital yang kompetitif dan dinamis, di mana keputusan bisnis harus responsif terhadap perubahan pasar.

2. Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Profitabilitas

Melalui analitik akuntansi, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang tidak efisien, mengevaluasi kinerja kampanye digital, serta memprioritaskan produk atau layanan berdasarkan profitabilitas. Penggunaan metrik seperti *Customer Lifetime Value (CLV)* dan *Customer Acquisition Cost (CAC)* memungkinkan perusahaan merumuskan strategi pemasaran dan retensi pelanggan yang lebih efisien dan terukur.

3. Peran Strategis Akuntansi dalam Transformasi Digital

Penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi akuntansi dalam startup tidak lagi sekadar bersifat administratif atau pelaporan, tetapi telah berevolusi menjadi komponen strategis dalam perencanaan bisnis digital. Sistem informasi akuntansi yang didukung teknologi analitik dapat digunakan sebagai alat peramalan, simulasi risiko keuangan, dan pengujian skenario bisnis (*scenario analysis*).

4. Tantangan Implementasi Masih Ada

Meskipun manfaatnya besar, implementasi analitik akuntansi masih menghadapi beberapa kendala utama, antara lain keterbatasan literasi data di kalangan staf non-keuangan, kurangnya integrasi antar sistem digital (CRM, ERP, SIA), dan belum optimalnya adaptasi budaya organisasi terhadap pendekatan berbasis data. Hal ini menunjukkan pentingnya transformasi tidak hanya dari sisi teknologi, tetapi juga dari aspek manusia dan proses.

Secara umum, penelitian ini membuktikan bahwa analitik akuntansi berperan penting dalam mendukung strategi bisnis digital startup fintech, baik dalam aspek efisiensi, ketahanan bisnis, maupun keunggulan kompetitif jangka panjang.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pemangku kepentingan:

1. Bagi Startup Fintech: Investasi pada Sistem dan SDM

Startup perlu berinvestasi bukan hanya pada perangkat lunak akuntansi yang canggih, tetapi juga pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang mampu membaca, memahami, dan memanfaatkan data keuangan secara strategis. Pelatihan analitik keuangan dan akuntansi digital harus menjadi bagian dari pengembangan kompetensi lintas divisi, tidak terbatas hanya pada tim keuangan.

2. Perlu Integrasi Sistem Informasi yang Menyeluruh

Agar analitik akuntansi memberikan manfaat maksimal, perlu dilakukan integrasi antara sistem informasi akuntansi dengan sistem lainnya seperti ERP, CRM, dan platform digital operasional. Dengan integrasi menyeluruh, perusahaan dapat memanfaatkan **data holistik** untuk analisis lintas fungsi secara real-time.

3. Penguatan Budaya Data-Driven Decision Making

Startup fintech perlu menanamkan budaya organisasi yang menghargai pengambilan keputusan berbasis data. Ini memerlukan perubahan pola pikir dari pendekatan berbasis intuisi menjadi pendekatan berbasis evidensi. Kepemimpinan harus menjadi pelopor dalam penggunaan data untuk menyusun strategi bisnis digital yang berkelanjutan.

4. Keterlibatan Regulator dan Ekosistem Pendukung

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), asosiasi fintech, dan inkubator bisnis perlu menyediakan pelatihan, pedoman, serta sandbox regulasi yang mendorong startup fintech untuk mengembangkan sistem akuntansi dan strategi digital yang patuh, aman, dan efisien. Penguatan kebijakan mengenai transparansi data keuangan dan tata kelola digital juga perlu diprioritaskan.

5. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bersifat eksploratif dan kualitatif dengan fokus pada tiga studi kasus. Untuk memperluas pemahaman, disarankan dilakukan penelitian kuantitatif dengan melibatkan jumlah startup yang lebih besar guna mengukur secara statistik korelasi antara penerapan analitik akuntansi dengan indikator kinerja perusahaan seperti pertumbuhan omzet, efisiensi biaya, dan retensi pelanggan.

Dengan menerapkan analitik akuntansi secara tepat, startup fintech di Indonesia berpotensi memperkuat daya saingnya di tengah revolusi digital global. Strategi berbasis data bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan esensial untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M. A., & Yan, Z. (2017). *Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting*. International Journal of Accounting Information Systems, 25, 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). *The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm?* Georgetown Journal of International Law, 47(4), 1271–1319.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Statistik Fintech Lending 2023*. Jakarta: OJK.
- Sutton, S. G. (2014). *The role of AIS in achieving strategic goals and sustainable performance*. International Journal of Accounting Information Systems, 15(1), 1–4.
- Warren, J. D., Moffitt, K. C., & Byrnes, P. (2015). *How Big Data Will Change Accounting*. Accounting Horizons, 29(2), 397–407. <https://doi.org/10.2308/acch-51069>.
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M. A., & Yan, Z. (2017). *Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting*. International Journal of Accounting Information Systems, 25, 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). *Digital business strategy: Toward a next generation of insights*. MIS Quarterly, 37(2), 471–482. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2013/37:2.03>

- Gepp, A., Linnenluecke, M. K., O'Neill, T. J., & Smith, T. (2018). Big data techniques in auditing research and practice: Current trends and future opportunities. *Journal of Accounting Literature*, 40, 102–115.
- Kane, G. C., Palmer, D., Phillips, A. N., Kiron, D., & Buckley, N. (2015). *Strategy, Not Technology, Drives Digital Transformation*. MIT Sloan Management Review and Deloitte University Press.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Statistik Fintech Lending Tahun 2023*. Jakarta: OJK.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Spathis, C., & Constantinides, S. (2004). Enterprise resource planning systems' impact on accounting processes. *Business Process Management Journal*, 10(2), 234–247.
- Warren, J. D., Moffitt, K. C., & Byrnes, P. (2015). How Big Data Will Change Accounting. *Accounting Horizons*, 29(2), 397–407. <https://doi.org/10.2308/acch-51069>.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M. A., & Yan, Z. (2017). Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>
- Bhimani, A., & Willcocks, L. (2014). Digitisation, 'Big Data' and the transformation of accounting information. *Accounting and Business Research*, 44(4), 469–490.
- Sutton, S. G. (2014). The role of AIS in achieving strategic goals and sustainable performance. *International Journal of Accounting Information Systems*, 15(1), 1–4.
- Warren, J. D., Moffitt, K. C., & Byrnes, P. (2015). How Big Data Will Change Accounting. *Accounting Horizons*, 29(2), 397–407. <https://doi.org/10.2308/acch-51069>